

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau kanchah, maka metode penelitian yang penulis gunakan adalah *field research*. Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *kuantitatif*, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan statistik dengan perhitungan prosentase dalam menganalisis data, karena data yang diperoleh berupa angka-angka hasil dari angket, selanjutnya dideskripsikan untuk mengetahui gejala-gejala yang ditemukan.<sup>60</sup>

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian dalam skripsi ini adalah di MI NU Al-Khurriyah 02 yang berada di Desa Besito Kecamatan gebog Kabupaten Kudus. Adapaun waktu penelitian dalam penelitian ini adalah dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/2019.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sampel di sini adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>61</sup> Untuk menggeneralisasikan penelitian, Suharsimi Arikunto memberikan pedoman yaitu apabila subyeknya kurang

---

<sup>60</sup> M. Nazir, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Ghalia, 1994), h. 57.

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan-Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD*, Bandung: CV. Alfabeta, 2006), h.118.

dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutny sampel diambil antara 10 % - 15 % hingga 20 % - 25 % atau bahkan boleh lebih dari 25 % dari jumlah populasi yang ada.

### C. Variabel Penelitian

Salah satu asumsi tentang gejala dalam penelitian kuantitatif adalah bahwa gejala dari suatu obyek itu sifatnya tunggal dan parsial. Dengan demikian berdasarkan gejala tersebut peneliti kuantitatif dapat menentukan variabel-variabel yang akan diteliti.<sup>62</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian yang bervariasi.<sup>63</sup> Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau kompetensi nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>64</sup>

#### 1. Variabel X (variabel *independent* atau bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah **Keteladanan Guru**, dengan indikator :

- a. Disiplin mengajar
- b. Melaksanakan apa yang diajarkan

---

<sup>62</sup>*Ibid.*, 285.

<sup>63</sup>Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, 89.

<sup>64</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, 61.

- c. Membimbing peserta didik
- d. Konsisten dalam sikap
- e. Menjadi model peserta didik (Sopan santun)

## 2. Variabel Y (variabel dependent atau terikat)

*Variable dependent* atau variabel terikat, adalah variabel yang bergantung pada variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah **Perilaku atau Akhlaq Siswa**. Indikatornya antara lain:

- a. Berangkat ke sekolah tidak telat atau tepat waktu
- b. Berpakaian rapi,
- c. Sopan santun, dan lemah lembut.
- d. Mencium tangan ketika berjabat tangan dengan guru,
- e. Mengucapkan salam,

### D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam kategori penelitian kanchah (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Maka untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini penulis menempuh dengan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

#### 1. Observasi

Di dalam pengertian *psikologik*, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.<sup>65</sup>

---

<sup>65</sup> *Ibid.*, 128

Dalam hal ini observasi yang dilakukan adalah secara langsung mengamati di tempat yang menjadi obyek penelitian. Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang gambaran kondisi proses belajar mengajar, keteladanan guru dan sikap atau perilaku siswa serta gambaran umum MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode ilmiah diartikan sebagai suatu pencarian data mengenai subyek penelitian dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Adapun metode ini penulis pakai untuk mendapatkan data tentang letak geografis, keadaan sarana dan prasarana, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

## 3. Angket

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.<sup>66</sup>

Instrumen yang digunakan dalam metode angket adalah angket/kuesioner itu sendiri, metode angket ini digunakan untuk memperoleh

---

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, 124

informasi dari responden siswa kelas V MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### 4. Wawancara

Metode Wawancara adalah suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.<sup>67</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari perorangan.

Dalam hal ini, penulis hanya mengambil beberapa responden untuk diwawancarai sebagai bahan penguat pada metode angket. Sedangkan metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mewawancarai kepala sekolah, guru mata pelajaran, serta staf tata usaha (TU), dan siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang historis berdirinya MI NU Al-Khurriyah 02 Besito Gebog Kudus, meliputi letak geografis, keadaan siswa, guru dan karyawan, prilaku ibadah, dan lain-lain.

### E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 1. Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.<sup>68</sup> Jadi validitas adalah seberapa jauh alat dapat mengukur hal atau subjek yang ingin diukur.<sup>69</sup>

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, 194

<sup>68</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial, Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), h. 20

<sup>69</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2002), h. 267.

Tes tersebut valid apabila benar-benar mengungkap aspek yang diselidiki secara tepat, dengan kata lain harus mempunyai tingkat ketepatan dalam mengungkap aspek-aspek yang hendak diukur. Data dikatakan valid apabila mempunyai nilai  $r$  hasil lebih besar dari  $r$  tabel.

## 2. Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu-ke waktu.

Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik cronbach alpha  $> 0,60$ . dan sebaliknya jika cronbach alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>70</sup>

Untuk mengetahui fleksibel dan tidaknya instrumen yang digunakan peneliti, maka peneliti mengadakan uji coba (*try out*) kepada 10 sampel di luar responden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya angket tersebut digunakan sebagai instrument penelitian.

---

<sup>70</sup> Masrukhin, *Op. Cit.*, 15

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dalam sampel apakah berdistribusi normal atau tidak, maka peneliti menggunakan bantuan olah data SPSS dengan metode *normal probability plot*.<sup>71</sup> Adapun kriteria pengujian normalitas data adalah sebagai berikut :

- a. Angka signifikan  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- b. Angka signifikan  $< 0,05$ , maka berdistribusi tidak normal

### 2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka bisa dikatakan homogenitas.<sup>72</sup>

Adapun pedoman untuk mengetahui data tersebut homogeny atau tidak maka digunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Apabila angka signifikan lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi homogen.
- b. Apabila angka signifikan lebih kecil dari 0,05, maka data berdistribusi tidak homogen.

### 3. Uji Linieritas Data

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linieritas atau tidak

---

<sup>71</sup>*Ibid.*, 61

<sup>72</sup> Singgih Santoso, *Uji Validitas dan Reabilitas Data*, (Jakarta: Alfabeta, 2000), h. 87

dengan variabel terikat.<sup>73</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan uji linieritas data menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:<sup>74</sup>

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

#### 4. Analisis Lanjutan

##### a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu tahap pengolahan data yang menggunakan tabel-tabel distribusi frekuensi untuk setiap variabel, dalam hal ini untuk mengukur data dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

- 1) Untuk data dengan alternatif jawaban A dengan skor 4.
- 2) Untuk data dengan alternatif jawaban B dengan skor 3.
- 3) Untuk data dengan alternatif jawaban C dengan skor 2.
- 4) Untuk data dengan alternatif jawaban D dengan skor 1.

---

<sup>73</sup>*Ibid.*, 73

<sup>74</sup>Masrukhin, *Op. Cit.*, 85



## b. Analisis Uji Hipotesis

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam pengujian hipotesis ini penulis menggunakan rumus analisis *regresi*. Analisis regresi dilakukan apabila hubungan dua variabel berupa hubungan kausal atau fungsional.

1) Uji Hipotesis Deskriptif dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- t : Nilai t hitung  
 $\bar{X}_1$  : Rata-rata  
 $\mu_0$  : Nilai yang dihipotesiskan  
 S : Simpangan Baku  
 N : Jumlah sampel<sup>75</sup>

2) Uji Hipotesis Asosiatif

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- b) Mencari koefisien korelasi antara variabel dependen dan variabel independen dengan rumus sebagai berikut:<sup>76</sup>

<sup>75</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 93

<sup>76</sup>Masrukhin, *Op.Cit.*, 79.

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

X : Keteladanan Guru

Y : Akhlaq siswa

XY : Perkalian antara X dan Y.

n : Jumlah subyek yang diteliti.

3) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

4) Menyusun persamaan regresi.

$$Y^1 = a + bX + e$$

Keterangan :

$Y^1$  : Subyek dalam variabel dependent yang diprediksikan

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstans)

b : Angka arah atau koefisien regresi,

X : Subyek pada variabel independen

e : Standar Error.<sup>78</sup>

<sup>77</sup>Ibid., 97

<sup>78</sup>Ibid., 96

5) Uji pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{\text{reg}}$  : harga F garis regresi

R : Koefisien korelasi ganda

N : Jumlah anggota sampel

m : Jumlah variabel independen<sup>79</sup>

### c. Analisis Akhir

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan jalan membandingkan harga F hitung yang telah diketahui harga F tabel.

#### 1) Untuk Hipotesis Deskriptif

- a) Jika t hitung lebih besar dari t tabel 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan non signifikan (hipotesis ditolak).
- b) Jika t hitung lebih kecil dari t tabel 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima)

#### 2) Untuk Hipotesis Asosiatif

- a) Jika F hitung lebih besar dari F tabel 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan signifikan (hipotesis diterima).
- b) Jika F hitung lebih kecil dari F tabel 1% atau 5%, maka hasilnya bisa dikatakan non signifikan (hipotesis ditolak).

---

<sup>79</sup>*Ibid.*, 114